



Pengembangan SDM Dengan Berbasis Digital Guna Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Bisnis Di Era Digital Pada UMKM

Valentina Monoarfa¹, Pratiwi Setyanti², Mohammad Akbar Hasan³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: valentina@ung.ac.id¹, setyantipratiwi@gmail.com², abayhsan@gmail.com³

Article History:

Received: 03-11-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 05-01-2025

Keywords:

Pengembangan Sumberdaya Manusia, Ekonomi Digital, UMKM, Pelatihan Digital, Pemasaran Digital, Pertumbuhan Ekonomi

***Abstract:** Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di era digital merupakan strategi penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, khususnya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan keterampilan digital kepada pelaku UMKM di Desa Poowo Barat, guna mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif, dengan pelaksanaan pelatihan selama satu hari yang mencakup pengenalan aplikasi Canva, pemasaran digital, serta dasar desain produk. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa peserta mampu menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran produk mereka, serta memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman bagi para peserta tentang pentingnya inovasi dalam bisnis di era digital. Implikasi dari hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan SDM berbasis digital sangat relevan dengan teori pertumbuhan ekonomi dan kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM. Diharapkan, hasil ini bisa menjadi acuan bagi kebijakan yang mendukung peningkatan kapasitas SDM dalam menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi informasi.*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, teknologi informasi telah menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan daya saing bisnis. Perkembangan teknologi digital tidak hanya memengaruhi cara perusahaan beroperasi, tetapi juga cara bagaimana konsumen mencari dan berinteraksi dengan produk yang mereka inginkan. Di tengah persaingan yang ketat, perusahaan, khususnya dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital dalam operasional mereka.

Namun, banyak UMKM, yang terutama di daerah terpencil, yang masih sering mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Di Desa Poowo Barat, misalnya, rendahnya pemahaman mereka tentang digitalisasi dan keterampilan digital menjadi penghambat bagi pelaku usaha untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis digital.

Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia dengan pendekatan digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. Melalui pelatihan keterampilan digital, termasuk penggunaan media sosial dan aplikasi desain grafis, diharapkan pelaku UMKM di Desa Poowo Barat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pemasaran mereka. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan daya saing UMKM serta pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Poowo Barat.

Metode

Pelatihan dilaksanakan selama satu hari di tempat pertemuan di Desa Poowo Barat. Materi pelatihan mencakup pengenalan media sosial, strategi pemasaran digital, desain grafis, pemasaran melalui *E-commerce*, dan pelatihan praktis.

Pelaksanaan program Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui tahapan yang berbeda:

- Tahap Awal: Melibatkan observasi dan wawancara dengan mitra untuk memahami situasi, tantangan, dan kebutuhan mereka dalam menggunakan teknologi digital.
- Tahap Kedua: Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif, di mana peserta didorong untuk aktif bertanya dan berbagi sesuai pengalaman mereka.
- Tahap Ketiga: Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil yang dilakukan oleh peserta dengan menggunakan Canva sebagai bahan praktek penggunaan teknologi informasi melalui smartphone dari peserta masing-masing.

Hasil dari pelatihan sangat diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Poowo Barat, sehingga mereka mampu untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan meningkatkan daya saing di pasar.

Hasil

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta tentang pemanfaatan media sosial dan teknologi digital dalam memperluas jangkauan pemasaran usaha kecil menengah. Dengan demikian, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan baru ini untuk mengembangkan strategi promosi yang kreatif dan efektif dalam mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Poowo Barat menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM. Melalui tahapan observasi dan wawancara dari awal, kami dapat memahami tantangan yang dihadapi oleh peserta, seperti rendahnya pemahaman tentang digitalisasi dan keterampilan teknologi. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan teknologi digital, khususnya aplikasi Canva, untuk menciptakan pamflet dan poster yang menarik. Ini tidak hanya meningkatkan jangkauan pemasaran produk mereka, tetapi juga efisiensi biaya dalam proses promosi. Selama sesi pelatihan yang dilakukan, peserta dengan aktif dan ikut berpartisipasi serta berbagi pengalaman, yang dapat memperbanyak diskusi dan memperkuat pemahaman mereka tentang pemasaran digital. Dengan pengenalan berbagai materi, termasuk strategi pemasaran melalui media sosial dan *E-commerce*, peserta menunjukkan peningkatan

pemahaman yang jelas mengenai pentingnya inovasi dalam bisnis. Mereka kini lebih siap untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif, dan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses informasi yang lebih lengkap dan relevan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan memberikan materi dan praktek menggunakan teknologi seperti Canva respon dari para pelaku UMKM telah mampu menggunakannya untuk pembuatan poster atau pamflet keperluan pemasaran yang berguna untuk meningkatkan jangkauan pasar, efisiensi biaya, informasi produk dapat di jangkau dengan lebih mudah, menciptakan daya saing dan meningkatkan ketahanan bisnis. Selain itu hasil pembuatan poster tersebut akan di gunakan para pelaku UMKM sebagai media pemasaran mereka. Selain itu mereka bisa dengan lebih mudah mencari informasi di internet karena pada saat pelatihan dilakukan para pelaku UMKM diperkenalkan dengan internet yang informasinya jauh lebih lengkap dan mudah dicari, mereka merasa terbantu akan pelatihan yang diberikan.

Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan bekal pengetahuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing UMKM mereka. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku peserta dalam menggunakan teknologi digital, mendukung transformasi bisnis yang lebih modern dan adaptif. Dengan hasil ini, kami sangat berharap bahwa pengembangan SDM berbasis digital ini dapat terus berlanjut dan bisa menjadi acuan untuk kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di era digital.

Gambar 1. Pemateri dan Peserta Pelatihan



Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Poowo Barat menunjukkan sudah diterima dengan baik, dari para peserta serta dapat memberikan manfaat yang signifikan. Melalui pelatihan digital, kami berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang teknologi informasi dan penerapannya dalam bisnis. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mampu menggunakan aplikasi desain seperti Canva, tetapi juga

memahami konsep pemasaran digital yang lebih luas, termasuk penggunaan media sosial dan *E-commerce*.

Mengutip Report G20 China dalam Helmalia (2018), ekonomi digital mengacu pada berbagai aktivitas ekonomi, yang meliputi penggunaan informasi dan pengetahuan digital sebagai faktor kunci produksi, jaringan informasi modern (*modern information network*) sebagai ruang aktivitas yang penting dan efektivitas penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* sebagai penggerak penting terhadap pertumbuhan produktivitas dan optimalisasi *structural* ekonomi. Oleh karena itu, dalam konteks ini, faktor penting yang harus diperhatikan dalam ekonomi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti *smarthphone (HP)*, tablet, laptop dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Dalam UMKM memang dibutuhkan SDM yang memumpuni dalam arti SDM yang berkualitas, dimana SDM merupakan salah satu syarat mutlak dalam bidang apapun. Saat ini UMKM ialah salah satu bidang usaha yang membantu dalam menunjang perekonomian masyarakat. Berdasarkan pengamatan terhadap UMKM di Desa Poowo Barat, maka kami melakukan beberapa langkah untuk memperkuat dan memberikan pengetahuan UMKM Pemanfaatan teknologi secara maksimal. Meningkatkan perekonomian melalui media digital, sebelum menggunakan digital marketing jangkauan mereka hanya ditingkat desa akan tetapi ketika sudah menggunakan digital marketing produk yang mereka jual bisa semakin banyak dikenal orang, karena dengan digital kita bisa menjangkau ke seluruh dunia. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa menggunakan media digital marketing dapat lebih efisien dan mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari segi pemasaran.

Implikasi dari hasil pengabdian ini sangat relevan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menekankan bagaimana pentingnya inovasi dan adaptasi terhadap teknologi dalam meningkatkan daya saing. Pengetahuan yang diperoleh oleh peserta sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan sumber daya manusia sangat berkontribusi pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Dengan kita menguasai alat digital, para pelaku UMKM diharapkan dapat berinovasi dalam produk dan strategi pemasaran mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan posisi mereka di pasar.

Dari perspektif kebijakan, hasil pengabdian ini bisa memberikan rekomendasi penting bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah dan lembaga terkait. Diperlukan juga dukungan kebijakan yang mendorong pelatihan berkelanjutan bagi UMKM, khususnya dalam aspek digitalisasi. Pemerintah diharapkan dapat menyediakan akses yang lebih baik terhadap infrastruktur teknologi informasi dan pelatihan keterampilan digital yang pastinya lebih relevan. Selain itu, kebijakan yang mendukung promosi produk lokal melalui platform digital juga perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

Dengan adanya dukungan kebijakan yang tepat, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dalam pasar dan teknologi, sehingga mampu bersaing tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga bisa di tingkat nasional dan internasional. Pengembangan kapasitas SDM berbasis digital harus menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi daerah, agar para pelaku UMKM dapat berkontribusi dengan baik, secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian ini, pelatihan yang kami berikan telah berhasil mendukung para pelaku UMKM di Desa Poowo Barat dalam meningkatkan inovasi dan daya saing bisnis mereka di era digital. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya terlaksana dengan sukses, tetapi juga memperoleh tanggapan positif dari perangkat desa dan peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM. Antusiasme dan partisipasi aktif dari penduduk desa menunjukkan kebutuhan yang mendesak akan peningkatan keterampilan digital.

Materi yang disampaikan, mulai dari penggunaan aplikasi Canva untuk desain pamflet hingga strategi pemasaran melalui media sosial dan *E-commerce*, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya inovasi dalam bisnis. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para peserta kini lebih siap untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses informasi yang lebih relevan.

Dari segi kebijakan, hasil pengabdian ini menekankan perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan dan infrastruktur teknologi untuk UMKM. Kebijakan yang mendorong digitalisasi dan promosi produk lokal melalui platform digital harus diperkuat agar para pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

Dengan demikian, pengembangan SDM berbasis digital menjadi kunci untuk pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Kami berharap bahwa inisiatif ini dapat dijadikan acuan untuk kebijakan yang mendukung peningkatan kapasitas SDM, sehingga para pelaku UMKM dapat berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih baik.

Pengakuan

Ucapan terimakasih kepada seluruh anggota tim pengabdian, dosen pendamping, serta beberapa aparat desa dan masyarakat di Desa Poowo Barat yang sudah mendukung dan bekerja sama dengan baik untuk menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan memberikan pelatihan pembuatan pamflet atau gambaran produk mereka, melalui aplikasi canva guna mendorong pengembangan keterampilan dalam melakukan inovasi pada UMKM di era digital yang semakin berkembang pesat.

Daftar Referensi

- Judijanto, L., Sandy, S., Yanti, D. R., Kristanti, D., & Hakim, M. Z. (2023). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12500-12507.
- Rahmadani, A. P., Agustina, D., Khuzaimah, D., Ningsih, E. C. W., Assafillia, F., Kurniawati, K. D., ... & Jannah, Z. (2023). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM Dalam Digitalisasi Marketing. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 57-66.

- Firmansyah, D., Suryana, A., & Rifa'i, A. A. (2022). PMD (Pelatihan Media Digital) sektor usaha mikro dan kecil handycraft Bambu di KAA sukabumi guna meningkatkan pemasaran online berbasis Marketplace di Era Ekonomi Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2805-2816.
- Kartini, T. M., Suhendra, S., Tan, E., & Sellina, S. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sdm di Era Digital Pada Karang Taruna dan Usaha Kecil di Provinsi Jawa Barat. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 124-131.
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi inovasi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan organisasi di era digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 306-314.
- Leiwakabessy, T. F., Ikbali, L., Sihasale, J. R., Risambessy, M. S., Samale, L., & Ananda, G. M. C. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Negeri Halong. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158-163.
- Suryani, S., & Rindaningsih, I. (2023). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363-370.